

PENGARUH COVID-19 TERHADAP KINERJA UMKM DIMODERASI INOVASI PADA UMKM DI BANDAR LAMPUNG

Erna Listyaningsih

Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati Bandar Lampung
Email : erna@malahayati.ac.id

Eka Sariningsih

Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati Bandar Lampung
Email : ekasariningsih@yahoo.com

Apip Alansori*

Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Malahayati Bandar Lampung
Email : apip@malahayati.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of COVID-19 on MSME performance moderated by innovation. This study used the research subjects of banana chip SMEs in the Bandar Lampung banana chip center, which amounted to about 40 SMEs. Using an associative and quantitative approach, while the data was collected using a survey method, namely a questionnaire and analyzed using the Structural Equation Model (SEM) - Partial Least Square (PLS) method with Smart PLS. The results of this study found that there was a significant effect of the COVID-19 pandemic on the performance of MSMEs, but the existence of innovation did not strengthen the influence of the COVID-19 pandemic on the performance of MSMEs. This indicates that many factors affect the performance of SMEs. The increased performance of MSMEs will make a better contribution to the progress of MSMEs to be able to survive in any conditions.

Keyword : Covid-19, Kinerja UMKM, Inovasi

I. PENDAHULUAN

Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak ekonomi yang merugikan selain kematian (Padhan & Prabheesh, 2021). Salah satu yang terkena dampak di masa pandemi COVID-19 adalah UMKM (Dewi et al., 2020; Nalini, 2021; Rosita, 2020; Yuliansyah et al., 2022). Pandemi COVID-19 juga menimbulkan kesulitan mencari bahan baku, terhambatnya produksi dan distribusi bahkan kesulitan mencari akses pembiayaan.

Penelitian yang meneliti pelaku UMKM, menemukan bahwa ancaman COVID-19 berpengaruh terhadap penurunan pendapatan pelaku UMKM (Rosita, 2020; Soehardi et al., 2020). Hasil lain juga menunjukkan bahwa pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mempunyai pengaruh terhadap penurunan pendapatan pelaku UMKM. Penelitian tersebut dengan mewawancarai beberapa pengusaha UMKM di Jawa Timur dan melakukan studi literatur menemukan bahwa pandemi seperti COVID-19 memiliki dampak yang sangat signifikan dalam mengurangi pendapatan penjualan dari pengusaha UMKM bahkan hingga 80% (Yudhi & Wijaya, 2020). Penelitian ini menemukan bahwa dampak pandemi sangat besar pada perekonomian karena penurunan tajam dalam pendapatan penjualan dan kekhawatiran yang berlebihan akan memperburuk dampak pandemi yang dapat mengakibatkan memburuknya kondisi ekonomi pada skala yang lebih besar. Penelitian lainnya yang meneliti tentang pengaruh COVID-19 terhadap kinerja UMKM menemukan bahwa terdapat pengaruh COVID-19 terhadap kinerja UMKM (Bakri, 2021; Yuliansyah et al., 2022).

Dengan adanya pandemi Covid-19 dimana terdapat PSBB yang meliburkan sekolah dan tempat kerja, membatasi kegiatan di fasilitas dan tempat umum, membatasi kegiatan transportasi, dan protokol kesehatan sehingga kegiatan perekonomian terganggu kenormalannya dan menyebabkan berkurangnya pendapatan pelaku-pelaku UMKM. Penelitian terdahulu melaporkan bahwa dengan adanya kebijakan PSBB dan protokol kesehatan mempengaruhi minat wisatawan ke Bali (Nariswari & Putra, 2020). Dengan adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM menyebabkan pelaku UMKM melakukan inovasi di produk dan pemasaran dengan harapan pendapatan akan naik. Penelitian terdahulu menemukan bahwa inovasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM (Cania & Susdiani, 2021; Muafi, 2020; Tirtayasa et al., 2022). Namun demikian ada penelitian lain yang menyebutkan bahwa inovasi digital tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM di masa pandemic COVID-19, hal ini disebabkan karena komponen pendukung dari penggunaan teknologi yang kurang memadai (Fitriasari et al.,

2021). Oleh sebab itu berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang hasilnya beragam menyebabkan penelitian ini menarik untuk dilakukan.

Penelitian ini meneliti pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja UMKM pusat keripik pisang Bandar Lampung dengan dimoderasi inovasi baik secara diskriptif maupun analitik, dimana temuan-temuan di lapangan dapat dianalisis dan diuji. Pengujian dilakukan dengan metode analisis SEM-PLS dengan menggunakan *Smart PLS*. Penelitian ini menguji pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja UMKM dengan dimoderasi inovasi sehingga akan menghasilkan model yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Dari penelitian sebelumnya membuktikan bahwa UMKM mempunyai kontribusi yang besar terhadap perekonomian (Sipur & Almastoni, 2021) sehingga memegang peran penting dalam perekonomian suatu negara. Definisi UMKM di Indonesia menurut Kemenkop UKM:

1. Usaha Mikro, dengan aset sampai lima puluh juta rupiah, dengan omset sampai tiga ratus juta rupiah.
2. Usaha Kecil, dengan aset lebih besar dari lima puluh juta rupiah sampai dengan lima ratus juta rupiah, dengan omset lebih besar dari tiga ratus juta rupiah sampai dengan dua milyar lima ratus juta rupiah.
3. Usaha Menengah dengan aset lebih besar dari lima ratus juta rupiah sampai dengan sepuluh milyar rupiah, dengan omset lebih besar dari dua milyar lima ratus juta rupiah sampai dengan lima puluh milyar rupiah.

Pada tahun 2019, BI melaporkan bahwa UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung merupakan salah satu dari sebelas sentra UMKM di Indonesia.

2.2. Pandemi COVID-19 terhadap perekonomian

Penyakit coronavirus (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang diakibatkan SARS-COV2 dan mempunyai potensi fatal serta menjadi masalah kesehatan masyarakat global (Rothan & Byrareddy, 2020). COVID-19 diindikasikan sebagai penyakit baru yang menunjukkan bahwa virus tersebut

menyebabkan infeksi saluran pernapasan di salah satu rumah sakit di Wuhan seperti yang diberitakan oleh W. Liu et al (Cucinotta & Vanelli, 2020).

Hasil penelitian tentang dampak pandemi COVID-19 melaporkan bahwa adanya jarak social, kemudian isolasi mandiri serta pembatasan perjalanan mengakibatkan berkurangnya jumlah tenaga kerja di seluruh sector perekonomian dan mengakibatkan banyak pekerjaan hilang. Kemudian adanya sekolah yang ditutup, kebutuhan produk dan komoditi manufaktur juga menurun. Namun kebutuhan persediaan medis justru meningkat secara signifikan. Ditambah lagi sector makanan juga menghadapi kenaikan permintaan disebabkan karena adanya panik untuk membeli dan menimbun produk makanan (Nicola et al., 2020).

Penelitian sebelumnya dari sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB yaitu UMKM melaporkan bahwa dengan adanya pandemi COVID-19 ini memberikan dampak negatif bagi sebagian besar UMKM di Indonesia (Wijaya & A, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 yang masih terjadi sampai sekarang ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian global termasuk di Indonesia.

2.3. Kinerja UMKM

Kinerja secara umum dapat didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Penelitian terdahulu melaporkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor-faktor tersebut adalah aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran, aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial, budaya dan ekonomi, serta aspek peranan lembaga terkait.

(Musran Munizu, 2010). Pengukuran kinerja UMKM menjadi suatu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan usaha UMKM tersebut. Perspektif pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM terhadap keberhasilan usaha (Rokhayati & Lestari, 2016). Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar, dan pertumbuhan laba merupakan indikator dari kinerja UMKM (Cania & Susdiani, 2021; Musran Munizu, 2010).

2.4. Inovasi

Inovasi telah menjadi sumber utama untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar untuk semua perusahaan. Inovasi adalah fenomena kompleks yang melibatkan produksi, difusi, dan terjemahan pengetahuan dalam produk atau layanan baru atau yang dimodifikasi, atau pengembangan teknik produksi atau pemrosesan baru. Peningkatan tingkat inovasi meningkatkan kinerja keuangan (Bigliardi, 2013). Penelitian terdahulu melaporkan bahwa inovasi mempengaruhi secara langsung kinerja UMKM (Cania & Susdiani, 2021; Jannah et al., 2019).

2.3. Pengembangan Hipotesis

Penelitian terdahulu menemukan bahwa pandemic COVID-19 mempengaruhi kinerja UMKM (Padhan & Prabheesh, 2021; Sahriana et al., 2021; Sarmigi, 2020; Yuliansyah et al., 2022). Dengan ditandai adanya penurunan pendapatan, perubahan jumlah tenaga kerja dan modal. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaku UMKM di beberapa daerah di Indonesia, dimana omset menurun, pendapatan menurun, perubahan jumlah tenaga kerja dan pelaku UMKM harus merubah strategi pemasarannya agar tetap bertahan di tengah pandemi. Namun begitu, penelitian sebelumnya belum banyak dilakukan, sehingga kurang memberikan gambaran secara komprehensif dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja UMKM. Dari penjelasan tersebut maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Dengan adanya pandemi COVID-19 dimana terdapat PSBB yang meliburkan sekolah dan tempat kerja, membatasi kegiatan di fasilitas dan tempat umum, membatasi kegiatan transportasi, dan protokol kesehatan sehingga kegiatan perekonomian terganggu kenormalannya dan menyebabkan berkurangnya pendapatan pelaku-pelaku UMKM. Dengan adanya pandemi COVID-19 yang mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM menyebabkan pelaku UMKM melakukan inovasi di produk dan pemasaran dengan harapan

pendapatan akan naik. Penelitian terdahulu menemukan bahwa peningkatan tingkat inovasi meningkatkan kinerja keuangan (Bigliardi, 2013). Penelitian terdahulu melaporkan bahwa inovasi mempengaruhi secara langsung kinerja UMKM (Cania & Susdiani, 2021; Jannah et al., 2019). Sehingga dapat dihipotesiskan bahwa dengan adanya inovasi akan memperkuat hubungan langsung variabel pandemi COVID-19 terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan inovasi sebagai variabel moderasi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi UMKM pusat keripik pisang di Jalan Pagar Alam, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung atau lebih terkenal dengan sebutan legendarisnya yaitu Gang PU. Obyek penelitian ini adalah pelaku UMKM di pusat keripik pisang, Jalan Pagar Alam, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Di kawasan itu terdapat sekitar 40 kios.

Penelitian ini menggunakan dua metode penelitian yaitu metode deskriptif dan metode analitik. Metode deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan temuan di lapangan dalam kaitannya tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM pusat keripik pisang Gang PU Bandar Lampung. Sedangkan metode analitik digunakan untuk menganalisis hubungan variabel-variabel yang ditemukan di lapangan dan pada akhirnya akan didapatkan suatu model baru tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM pusat keripik pisang Bandar Lampung.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM pusat keripik pisang yang berada di Gang PU yang berjumlah 40 UMKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak jumlah populasinya yaitu 40 UMKM. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya yaitu pelaku UMKM pusat keripik pisang Bandar Lampung, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber kajian maupun penelitian yang relevan dengan isu ini.

Data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara. Kuesioner dan wawancara untuk mengetahui deskripsi pelaku

UMKM pusat keripik pisang Bandar Lampung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini seperti jumlah pelaku UMKM pusat keripik pisang yang masih aktif beroperasi, besarnya aset, omset usaha, tingkat pendidikan, umur, pendapatan, lama usaha, serta jumlah tenaga kerja. Dalam menetapkan sampel digunakan teknik *purposive sampling method* yaitu pemilik usaha atau pimpinan usaha dan telah menjalankan usahanya minimal tiga tahun dan bersedia mengisi kuesioner. Selanjutnya data yang terkumpul akan diolah dengan mengkategorisasikan dan mentabulasikannya sehingga siap untuk dianalisis dengan alat analisis. Kemudian data akan diolah dengan menggunakan *Smart PLS*. Dari hasil temuan ini akan diperoleh suatu model.

Dalam penelitian ini menggunakan *Smart PLS* sebagai alat analisis untuk menguji variabel dalam penelitian ini karena *Smart PLS* dapat menangani semua arah koefisien pada saat yang bersamaan, memungkinkan analisis hubungan langsung, tidak langsung, dan salah yang tidak dapat dilakukan oleh analisis regresi.

Tabel 1.

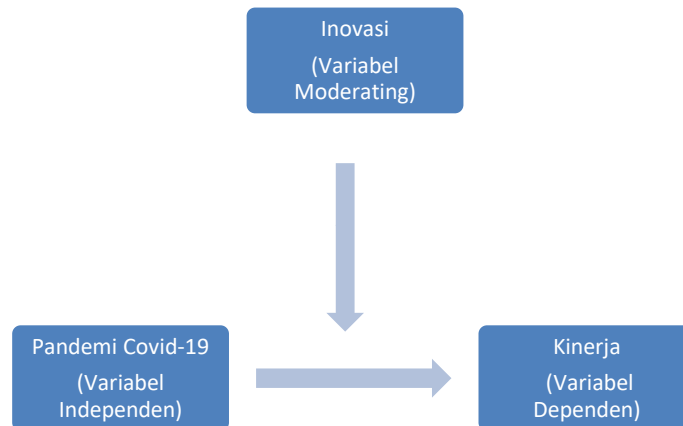
Variabel dan Indikator Penelitian.

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	Pandemi Covid-19	1. Kebijakan PSBB: Meliburkan sekolah dan tempat kerja. 2. Kebijakan PSBB: Membatasi kegiatan di fasilitas dan tempat umum. 3. Kebijakan PSBB: Membatasi kegiatan transportasi. 4. Protokol kesehatan	Soehardi et al (2020), Nariswari & Putra (2021)	<i>Likert</i>
2	Kinerja	1. Pendapatan saat ini meningkat dibandingkan sebelum pandemi Covid-19 2. Pendapatan saat ini menurun	Munizu (2010) Amri (2020) Covid-19,	<i>likert</i>

		<p>dibandingkan sebelum pandemi Covid-19</p> <p>3. Penambahan modal dilakukan untuk meningkatkan pendapatan</p> <p>4. Penambahan tenaga kerja dilakukan untuk meningkatkan pendapatan</p> <p>5. Peningkatan teknologi dilakukan untuk meningkatkan pendapatan</p>	<p>BPS (2020), Rosita (2020) Soehardi et al (2020) Cania & Susdiani (2021)</p>	
3	Inovasi	<p>Melakukan inovasi produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluncuran produk baru 2. Penggunaan bahan baku baru 3. Melakukan inovasi pada produk yang sudah ada 4. Memiliki produk yang memiliki paten <p>Melakukan inovasi pemasaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode baru dalam promosi 2. Perbedaan metode pemasaran sekarang dengan yang dulu 3. Informasi mengenai atribut, penggunaan dan harga dari produk dapat dilihat di web site 	<p>Cania & Susdiani (2021)</p>	<i>likert</i>

Pada tabel 1 terlihat variabel beserta indikator, sumber referensinya dan skala yang digunakan dalam penelitian ini. Masing-masing variabel terdapat indikatornya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel independen : Pandemi COVID-19
2. Variabel dependen : kinerja
3. Variabel moderasi : inovasi



Gambar 1. Kerangka Pikir

Kerangka Pemikiran

Pada gambar 1, terlihat bahwa dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel, variabel pandemi COVID-19, kinerja keuangan dan inovasi. Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh variabel pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan dan dimoderasi oleh inovasi. Variabel inovasi akan memperkuat atau melemahkan hubungan langsung antara variable pandemic COVID-19 dan kinerja keuangan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Rangkuman hasil pengujian validitas dan reliabilitas

Dari pengujian validitas dan reliabilitas akan diperoleh suatu hasil dengan indikator akan dinyatakan valid jika memiliki nilai loading faktor lebih besar dari 0,5 dengan nilai t-statistik lebih besar dari 2 terdapat konstruk yang dituju. Namun jika nilai *loading factor* kurang dari 0.5 dan nilai t-statistik kurang dari 2 maka akan dikeluarkan dari model dan dilakukan run ulang (Yamin et al., 2011). Sedangkan *Loading factor* merupakan korelasi antara indikator dengan

konstruknya. Semakin tinggi korelasinya, menunjukkan tingkat validitas lebih baik.

Dari hasil Output *SmartPLS* untuk *loading factor* memperlihatkan hasil bahwa semua nilai output di atas 0,5 dan secara statistik signifikan dengan nilai signifikansi 1%. Oleh sebab itu maka indikator-indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini memenuhi validitas konvergen.

Tabel 2. Rangkuman Hasil *Quality Criteria* (*Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha*)

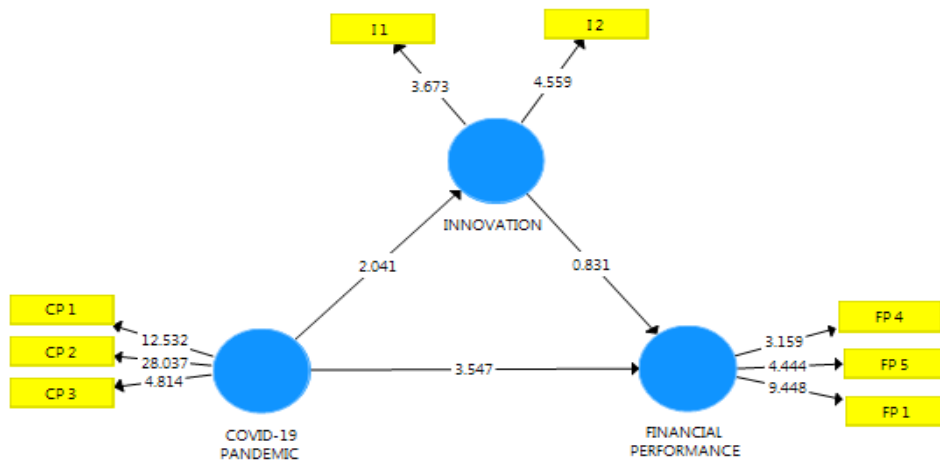
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pandemi Covid-19	0.809	0.886
Kinerja Keuangan	0.727	0.827
Inovasi	0.770	0.894

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 2 adalah rangkuman hasil *Quality Criteria* dimana terlihat bahwa semua variabel konstruk dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6. Sedangkan nilai *Composite Reliability* seluruh konstruknya bernilai lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel laten yang ada dalam penelitian ini dikatakan reliabel. Dan dari hasil uji validitas dan reliabilitas ini mengindikasikan bahwa semua variabel latennya adalah valid dan reliabel.

4.2. Rangkuman hasil pengujian hipotesis

Berikut adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis dimana hasil pengolahan data menggunakan *PLS-SEM* dengan *Smart PLS*. Hasil lengkapnya dapat dilihat di Gambar 2. Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa data dalam diagram model adalah valid dan mempunyai nilai konvergensi yang baik dan juga model memenuhi kriteria outer model dan kriteria inner model.



Gambar 2. Structural Model dengan PLS-SEM
 Sumber: data diolah (2022)

Dari hasil pengujian hipotesis selanjutnya diperoleh hasil nilai *original sample* (o) yang merupakan nilai koefisien jalur dan nilai t-statistik untuk melihat signifikansinya. Hasil selengkapnya dapat dilihat di tabel 3

Tabel 3. PLS Structural Model (Path Coefficient, t Statistics)

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standar deviasi (STDEV)	T Statistik (Io/STDEVI)	P Values
PC > K	0.479	0.502	0.135	3.547	0.000***
PC > I	-0.288	-0.306	0.141	2.041	0.042
I > K	-0.133	-0.138	0.160	0.831	0.407

Keterangan: *** Signifikan pada 1 %.
 Sumber: Data diolah 2022

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja

Dari tabel 3 dapat diterangkan bahwa hipotesis 1 diterima. Dari tabel 3 terlihat bahwa Pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan pada kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa bahwa Pandemi COVID-19 memberi pengaruh yang sangat signifikan sehingga membuat UMKM kesulitan untuk bertahan karena adanya kenaikan penurunan pendapatan, kenaikan pengurangan jumlah tenaga kerja, kenaikan penurunan jumlah produksi, dan kenaikan modal. Selain itu, Pandemi COVID-19 juga membuat pelaku UMKM harus merubah strategi pemasarannya agar tetap bertahan di tengah pandemi. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian (Yuliansyah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap kinerja UMKM dimana terdapat pengaruh positif pandemi COVID-19 terhadap kinerja UMKM.

4.3. Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil dari tabel 3 hipotesis 2 dapat dinyatakan dari hasil analisis yang berbunyi bahwa inovasi memperkuat pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap kinerja UMKM ditolak, artinya inovasi tidak memperkuat pengaruh antara pandemic COVID-19 terhadap kinerja UMKM. Berarti UMKM sangat sulit untuk melakukan inovasi terhadap produk karena membutuhkan biaya dan modal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cania & Susdiani, 2021; Jannah et al., 2019) dimana menyatakan bahwa inovasi mempengaruhi secara langsung kinerja UMKM.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan inovasi tidak memperkuat pengaruh antara Pandemi COVID-19 terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga mengindikasikan bahwa dengan kinerja UMKM yang meningkat maka akan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam kemajuan UMKM agar bisa bertahan dalam kondisi apapun.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM antara lain sebagai masukan untuk melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga dapat mengambil langkah dalam merencanakan strategi yang harus dilakukan disaat pendapatan mengalami penurunan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti pemahaman laporan keuangan, pengalaman, lingkungan kerja, dan gaya kepemimpinan. Selain itu perlu penambahan sampel dan waktu dalam penelitian yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Amri, A. (2020). Pengaruh periklanan melalui media sosial terhadap UMKM di Indonesia di masa pandemi. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19*. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-jilid-2.html>
- Bakri, M. R. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Jambi Pada Tahun 2020. *Jurnal Acitya Ardana*, 1(1), 70–74. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i1.1111>
- Bigliardi, B. (2013). The effect of innovation on financial performance: A research study involving SMEs. *Innovation: Management, Policy and Practice*, 15(2), 245–255. <https://doi.org/10.5172/impp.2013.15.2.245>
- Cania, S. D., & Susdiani, L. (2021). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.25077/mssb.2.1.1-21.2021>
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica*, 91(1), 157–160. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397>
- Dewi, M. M., Magdalena, F., Ariska, N. P. D., Setiyawati, N., & Rumboirusi, W. C. B. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia The Impact of Covid-19 Pandemic on Formal Labour in Indonesia. *Populasi*, 28(2), 32–53. <https://jurnal.ugm.ac.id/populasi/article/view/63345>
- Fathoni, A. (2020). Dampak COVID 19 dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKM Di Wiyung Surabaya. *Dinar*, 3(1), 30–69.
- Fitriasari, P., Himawan, B., Yanida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid – 19? *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(2), 195–202. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2833>
- Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrpreneurship*, 5(1), 33–48.
- Muafi, M. (2020). A nexus among strategic orientation, social network, knowledge sharing, organizational innovation, and MSMEs performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 17(6), 327–338. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.327>
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal*

- Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Nariswari, M. A. S., & Putra, I. B. W. (2020). Implikasi Kebijakan Psbb Dan Protokol Kesehatan Covid-19 Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Ke Bali. *Jurnal Kertha Desa*, 9(5), 45–57. <https://covid19.who.int/?gclid=CjwKCAjww5r8BRB6EiwArcckC87u1slwjNQ5nU8fRKzF7kEMHJ>
- Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., Agha, M., & Agha, R. (2020). The socio-economic implications of the coronavirus pandemic (COVID-19): A review. *International Journal of Surgery*, 78, 185–183. <https://doi.org/10.1108/IJSE-12-2018-0651>
- Padhan, R., & Prabheesh, K. P. (2021). The economics of COVID-19 pandemic: A survey. *Economic Analysis and Policy*, 70, 220–237. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.02.012>
- Pedauga, L., Sáez, F., & Delgado-Márquez, B. L. (2022). Macroeconomic lockdown and SMEs: the impact of the COVID-19 pandemic in Spain. *Small Business Economics*, 58(2), 665–688. <https://doi.org/10.1007/s11187-021-00476-7>
- Rokhayati, I., & Lestari, H. D. (2016). Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM gula kelapa (Studi kasus UMKM gula kelapa di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi*, 544–556. <https://core.ac.uk/download/pdf/267947573.pdf>
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19). *Novel Research in Microbiology Journal*, 4(2), 675–687. <https://doi.org/10.21608/nrmj.2020.84016>
- Sahriana, D. Y., Ramadhani, E. F., & Hasibuan, R. E. (2021). Perkembangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sidodadi , Kecamatan. *Mukadimah*, 5(1), 37–42.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab*, 1(1), 1–17.
- Sipur, S., & Almastoni, A. (2021). Analisis UMKM Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research ...*, 9(4), 5–11. <http://ijcoreit.org/index.php/coreit/article/view/273>
- Soehardi, S., Permatasari, D. A., & Sihite, J. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-

19 Terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.216>

Tirtayasa, S., Syahrial, H., Nasib, & Nofriza, B. (2022). The Effect of Market Orientation and Product Innovation on Performance-Mediated Competitive Advantage Marketing (Case Study of MSME Boutiq Women in Medan Market Center). *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 10(1), 23–30.

Wijaya, O., & Arius Y. (2020). The Impact of Covid-19 on Micro , Small and Medium Enterprises (MSMEs) in East Java Province , Indonesia and Strategies for Overcoming : Ad Interim. *Talent Development & Excellence*, 12(2), 3454–3469.

Yudhi, O., & Wijaya, A. (2020). The Impact of Covid-19 on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in East Java Province, Indonesia and Strategies for Overcoming: Ad Interim. *Talent Development & Excellence*, 12(2s), 3454–3469. <http://www.iratde.com>

Yuliansyah, Y., Listyaningsih, E., Sariningsih, E., & Indriani, W. (2022). COVID-19 Pandemic on MSMEs in Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 286–297. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2020.v17.i02.p07>